

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Work Life Balance (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan PT. ABCD. Data primer dari kuesioner diperoleh 119 karyawan sebagai responden dan dianalisis menggunakan IBM SPSS 25. Temuan analisis diringkas sebagai berikut:

Motivasi Kerja secara individu berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan di PT. ABCD, yang mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi kerja dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Disiplin Kerja juga secara individu menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan di PT. ABCD, yang menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Jadi ketiga variabel independen, masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan.

5.2. Saran

1. Untuk PT. ABCD di Jakarta

Perusahaan sebaiknya terus memperluas program-program untuk mengoptimalkan motivasi, dengan pemberian penghargaan serta pengakuan, pelatihan dan pengembangan, serta perbaikan kondisi kerja. Disiplin kerja

dapat ditingkatkan melalui penegakan aturan yang konsisten, penerapan sanksi yang adil, dan pengembangan budaya kerja yang disiplin. Selain itu, untuk memperbaiki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, perusahaan perlu menerapkan budaya organisasi yang positif serta mengelola waktu kerja, waktu pribadi, dan waktu keluarga dengan seimbang guna mencapai kepuasan kerja karyawan yang lebih tinggi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti di masa depan diharapkan untuk mengembangkan lebih dalam lagi terhadap variabel ini untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian yang sudah ada. Dengan memilih variabel yang lebih tepat untuk penelitian guna mencapai hasil yang lebih optimal.